

## Vaksinasi di Candi Prambanan



KR-Iswantoro

**Petugas melaksanakan vaksin di atas mobil.**

**PRAMBANAN** - Ribuan orang yang didominasi warga Sleman dan sekitarnya, mengikuti vaksinasi massal di Halaman Parkir Rama Shinta Taman Wisata Candi Prambanan Borobudur Ratu Boko (TWC BP RB). Vaksinasi dosis pertama berlangsung 5-9 April dan dosis kedua dari 3-7 Mei 2021 yang berakhir Jumat (7/5). Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Joko Hastaryo MKes mengungkapkan, vaksinasi massal secara Drive Thru mendapat sambutan positif dari masyarakat. (Isw)-f

## Dari Iseng, Raup Untung Puluhan Juta

**BERAWAL** dari keisengan mengisi waktu senggang saat lepas dinas, Ipa Dede Adi Pramugita kini bisa berbangga diri. Anggota Polres Sleman ini mampu meraup pundi-pundi rupiah setiap kali panen ikan nila yang dipeliharanya.

Tak tanggung-tanggung, dari 7 kolam ikan yang ditaburi bibit nila, perwira dengan satu balok di pundak itu mampu meraup omzet bersih Rp 70 juta tiap kali panen. "Saya ini tidak bisa kalau berdiam diri di rumah, apalagi saat sedang lepas dinas. Kemudian tahun 2019, saya iseng mencoba bertani nila. Awalnya hanya satu kolam, ternyata hasilnya lumayan sehingga saya-kembang dan kini ada tujuh kolam," ungkap Dede di kolamnya, Padukuhan Sebrang Wetan Wukirsari Cangkringan, Jumat (7/5).

Dari ketujuh kolam itu, Dede mengakui sebagian besar merupakan tanah sewa dari desa. Satu kolam



KR-Wahyu Priyanti

**Ipa Dede (tengah) dibantu tetangga memanen ikan nila di kolamnya.**

ikan, rata-rata berukuran 600 hingga 900 meter persegi. Dari sekitar 4 quintal bibit yang ditabur tiap satu kolam, mampu panen 2,9 ton. Nila sudah siap panen saat usia 3 bulan 10 hari sejak bibit dimasukkan ke dalam kolam.

Dalam bertani nila, Dede memilih metode kincir angin untuk menambah oksigen ikan-ikannya. "Fungsi kincir untuk menambah oksigen, dengan banyaknya

oksigen maka nafsu makan ikan juga lebih tinggi sehingga berdampak pada hasil panen," jelasnya.

Dede mengakui pernah mengalami titik terendah dari usahanya itu, yakni penjualan nila mengalami penurunan pada awal-awal pandemi. Namun sejak awal tahun 2021, permintaan nila kembali normal bahkan kewalahan melayani permintaan dari bakul ikan. (Ayu)-f

## BELUM BANYAK PEMUDIK MELINTAS

# Jalur-jalur Tikus di Sleman Terpantau Landai

**SLEMAN (KR)** - Jalur-jalur tikus yang berada di daerah perbatasan Kabupaten Sleman dengan daerah lain masih terlihat landai. Belum banyak kendaraan dari luar daerah atau pemudik yang melintas di jalur tikus.

Plt Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman Arip Pramana didampingi Kabid Transportasi Marjana mengatakan, Dishub bersama Satpol PP dan Polsek setempat, kemarin telah melakukan patroli di jalur-jalur tikus. Dari hasil pantauan, belum banyak pemudik yang melintas di jalur alternatif.

"Jalur alternatif mayoritas hanya dilalui warga sekitar. Sedangkan untuk kendaraan dari luar daerah belum banyak," kata Arip kepada KR, Jumat (7/5).

Menurutnya, tidak banyaknya pemudik yang melintas di jalur alternatif itu kemungkinan masyarakat sudah mematuhi larangan dari pemerintah. Di samping itu,

di jalur-jalur utama sudah dilakukan penyekatan.

Bisa jadi masyarakat banyak yang tidak mudik. Atau bisa juga, pemudik itu sudah terkena penyekatan di jalur utama atau di daerah lain sehingga tidak bisa masuk ke wilayah Sleman," ujar Arip.

Jika nanti ada kendaraan dari luar daerah atau pemudik yang melintas jalur alternatif, petugas gabungan akan memeriksa. Jika bukan termasuk yang dikecualikan, kendaraan akan diminta putar balik.

"Ketika nanti ada yang lolos masuk jalur alternatif, ya nanti akan

kami periksa. Kalau tidak dapat menunjukkan surat atau bukan termasuk yang dikecualikan, terpaksa kami minta putar balik," tegasnya.

Marjana menambahkan, kemungkinan jalur alternatif itu akan mulai meningkat volume kendaraannya saat H-1 dan hari H Lebaran. Untuk itu, Dishub akan mengantisipasi agar pemudik tidak bisa masuk ke Sleman.

"Yang perlu kita antisipasi saat menjelang malam Lebaran atau hari H. Nanti jalur-jalur tikus akan kami perketat penyekatan maupun patroli," jelas Marjana. (Sni)-f

## Bupati Angkat 10 Tenaga Ahli

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Kustini SP menyerahkan Surat Keputusan (SK) kepada 10 Tenaga Ahli Bupati Sleman yang baru di Ruang Rapat Praja, Jumat (7/5). Pengangkatan sepuluh Tenaga Ahli tersebut untuk memberikan saran dan pertimbangan terhadap bidang tertentu yang diperlukan baik yang diminta maupun yang tidak diminta oleh Bupati.

Menurut Bupati, terkait fungsi dan peran tenaga ahli untuk membantu kepala daerah dalam menjalankan tugasnya sesuai visi dan misi yang tertuang dalam RPJMD. Diharapkan kesepuluh tenaga ahli yang telah terpilih benar-benar mencurahkan seluruh kemampuan dan ahlinya untuk mempercepat kesejahteraan masyarakat Sleman secara lahir dan batin.

"Terlebih lagi akibat pandemi Covid-19 angka pertumbuhan ekonomi Sleman mengalami penurunan. Keberadaan tenaga ahli dapat membantu mempercepat pemulihan ekonomi kita dari keterpurukan akibat dampak pandemi Covid-19," ujar Bupati.

Sementara itu, Kabag Pemerintahan Setda Sleman Samsul Bakri menjelaskan, para tenaga ahli tersebut

but akan menduduki masa jabatan selama kurang lebih satu tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah. Kesepuluh tenaga ahli tersebut adalah Pengajar Ponpes Kranyak H Ma'tuf Salaf (Tenaga Ahli Bidang Sosial dan Ke-masyarakatan), Dosen Fisipol UGM Dr Hemptri Suyatna (Tenaga Ahli Sosial dan Kemasayarakatan), Advokat Dr HM Zaki Sierad (Tenaga Ahli Bidang Hukum dan Pemerintahan), Dosen UMY Ahmad

Ma'ruf (Tenaga Ahli Bupati Bidang Perekonomian Daerah), Y Antoni Wibowo (Bidang Ekonomi Kreatif), Supriyoko SH (Tenaga Ahli Bidang Politik Lokal), Drs Achmad Afandi (Tenaga Ahli Bidang Pendidikan dan Sumberdaya Manusia), Agus Nugroho (Tenaga Ahli Bidang Pembangunan), Gigih Widjaja Kurniawan ST (Tenaga Ahli Bidang Ketertarikan dan Keterlibatan), Yustina Yuyut Indri Astuti MM (Tenaga Ahli Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak). (Has)-f



KR-Istimewa

**Bupati menyerahkan SK untuk tenaga ahli.**

## Sleman Butuh Payung Hukum untuk Linmas

**SLEMAN (KR)** - DPRD Sleman akan mendorong eksekutif untuk membuat payung hukum bagi Perlindungan Masyarakat (Linmas). Mengingat peran linmas cukup membantu dalam menjaga keamanan masyarakat.

Anggota DPRD Sleman Sukanto mengatakan, selama ini perhatian pemerintah terhadap Linmas dinilai masih kurang. Untuk itu, pihaknya mengusulkan kepada Pemkab Sleman membuat payung hukum bagi Linmas.

"Harapannya dengan payung hukum baik perda maupun perbup, supaya nasib Linmas akan lebih diperhatikan pemerintah. Soalnya kalau dibebankan kalurahan, jelas tidak mampu," kata Sukanto dalam acara identifikasi kebutuhan perda di Kandungan Margodadi Seyegan, Kamis (6/5) sore.

Acara itu dihadiri ma-

sarakat Seyegan dan sekitarnya. Dalam kesempatan itu juga ada pembagian sembako kepada masyarakat dengan tujuan meringankan kebutuhan menjelang Lebaran.

Menurut Sukanto, alasan perlu diperhatikannya para Linmas karena sering membantu menjaga keamanan wilayah. Bahkan sering dilibatkan dalam pemilu, pemilihan lura maupun even lainnya.

"Kalau ada payung hu-

kum, nanti linmas bisa diperhatikan kesejahteraannya. Termasuk kebutuhan seragam maupun uang stimulan," terang Ketua Fraksi Golkar DPRD ini.

Di samping payung hukum, juga mengusulkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Sleman Barat perlu diubah. Di mana Sleman bukan hanya dijadikan lumbung pangan, namun juga harus ada pembangunan infrastruktur. (Sni)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

**Sukanto serahkan bantuan sembako kepada warga.**

## SMP Musati Luncurkan Program Pelita

**MLATI (KR)** - SMP Muhammadiyah 1 Mlati (Musati) Sleman meluncurkan Program Peduli Lingkungan Sekitar (Pelita).

Program ini sebagai bagian dari Program Pendidikan Karakter agar siswa dan warga sekolah peduli dan perhatian terhadap lingkungan sekitar, sekaligus membangun budaya ta'awun.

"Pelita berarti penerang, cahaya, sesuatu yang membuat terang/cerah. Ha-

rapannya Program Pelita ini menjadi penerang, pencerah bagi kemajuan pendidikan, terutama dalam membangun karakter peserta didik," ujar Kepala SMP Musati Mochammad Yusuf SS MSi, Jumat (7/5).

Menurut Yusuf, Program Pelita yang diluncurkan Kamis (6/5) ini kegiatannya meliputi Program H2O mencakup bersihkan, hijaukan, segarkan lingkungan, beasiswa untuk siswa dari keluarga kurang

mampu, bakti sosial, kemitraan dengan Pengurus Ranting Muhammadiyah (PRM) dan Pengurus Cabang Muhammadiyah (PCM), serta kemitraan dengan SD.

Yusuf yang juga salah satu personel Suara Syuhada (SS) Reborn menjelaskan, SMP Musati membranding menjadi MSQ atau Musati Qurani School dengan visi Unggul, Islami, KEREN (Kreatif, Energik, Ramah, Empati dan Nyaman) dan Berkemajuan.

Sekolah Islami berbasis full day school ini selama Ramadan telah melaksanakan sejumlah kegiatan bertema Ramadan Ceria, Ramadan Mubarak.

"Kami memberikan 150 paket sembako kepada siswa kurang mampu, 50 paket untuk lingkungan, dan 15 paket untuk siswa SD," kata Yusuf. (San)-f



KR-Istimewa

**Penyerahan bantuan Program Pelita SMP Musati.**

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.